DAFTAR PUSTAKA

Agustina, L. 2011. Dasar Nutrisi Tanaman. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Akhda, D.K.N. 2009. Pengaruh Dosis dan Waktu Aplikasi Kompos *Azolla* sp. terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam Merah (*Alternanthera amoena* Voss). Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Allaby, M. 1998. A Dictionary of Plant Science (Online). Diunduh dari http://www.encyclopedia.com/doc/1O7-leafarearatio.html. Diakses 26 Agustus 2015.

Ambarwati, S. dan M. Susilorini. 2003. Bertanam Sayur-sayuran. PT Balai Pustaka (Persero). Jakarta. pp 1-3

Anane, K. 2008. Nanotechnology in Agricultural Development in ACP Region.

Arifin, R. 2013. Analisis Pertumbuhan Tanaman (Online). Diunduh dari http: //rivaarifin.blogspot.com/2013/02/analisis-pertumbuhan-tanaman.html. Diakses 26 Agustus 2015.

Badan Pusat Statistik. 2015. Data Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2009-2014 (Online). Diunduh dari http://bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=3&tabel=1&daftar=1&id_subyek=55&notab=70. Diakses 25 Juli 2015.

Bandini, L. dan Aziz. 2004. Bayam. Penebar Swadaya. Jakarta.

Bangfad. 2012. Budidaya Bayam (Online). Diunduh dari http://cerianet agricultur .blogspot.com/2008/12/budidaya-bayam.html. Diakses 25 Juni 2013

Beadle, C.L. 1993. Growth Analysis. Photosynthesis and Production In A Changing Environment ; A Field and Laboratory Manual (ed.by D.O. Hall). Chapman ann Hall. London. pp 36-46

Darwin, H.P. 2012. Pengaruh Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Sayuran Daun Kangkung, Bayam dan Caisin. Procid. Sem. Nas. Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 2012 (Online). Diunduh dari www.academia.edu/3889346/pengaruh-pupuk-organik-cair-terhadap pertumbuhan-dan-produksi-sayuran-daun-kangkung-bayam-caisin. Diakses 03 Juli 2015.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1998. Kandungan Gizi Bayam (Online). Diunduh dari http://depkes.go.id/view.php?kat=3&tabel=1&daftar=134234&id_1998. Diakses 25 Juli 2015.

Dewan Redaksi Penerbit Brathara. 1974. Bertanam Sayuran. Penerbit Bhratara. Jakarta. pp 9-12

Fageria, N.K dan V.C. Baligar, 2005. Enhancing Nitrogen Use Efficiency in Crop Plants. Advances in Agronomy 88 : 97-185

Fitter, A.H dan R.K.M. Hay. l99l. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Diterjemahkan oleh Sri Andani dan E.D. Purbayanti. Editor B.Sri Gandono. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. pp 35-37

Gardner, P. P., Pearce, R.B., dan Mitchell, R.L. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia. UI-Press. Jakarta. pp 39-50

Grubben, G.J.H. 1976. The Cultivation of Amaranth as a Tropical Leaf Vegetable with Special Reference to South-Dahomey. Department of Agricultural Research. Instituut voor de Tropen. Amsterdam.

Hasanuddin. 1998. Budidaya Bayam. Pusat Pertanian Trubus. Jakarta.

Hilman, Y. dan A. Zainal. 1997. Pengaruh Pemupukan Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Empat Varietas Bayam. Jurnal Penelitian Holtikultura 3 (1) : 42-49

Husnain. 2010. Pengembangan Teknologi Nano dengan Memanfaatkan Bahan Batuan Alami dan Bahan Organik Untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan >35%. Proposal Program Insentif Riset Terapan. Balai Penelitian Tanah. Departemen Pertanian. Jakarta.

Isdarmanto. 2009. Pengaruh Macam Pupuk Organik dan Konsentrasi Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Dalam Budidaya Sistem Pot. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Julaeha. 2004. Respon Beberapa Varietas Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor*) terhadap Infeksi CMV (*Cucumber Mosaic Virus*). Jurnal Penelitian. Universitas Lampung. Lampung.

Kelik, W. 2010. Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Hasil Perombakan Anaerob Limbah Makanan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Kuzma, J. dan Verhage P. 2006. Nanotechnology in Agriculture and Food Production, Anticipated Application. Project on Emerging Nanotecnologies. Woodrow Wilson International Center for Scholars. Washington.

Lakitan, B. 2004. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Layla, Y. 2008. Pengaruh Limbah Padat Kotoran Ternak Hasil Pengendapan Setelah Pelarutan terhadap Serapan N, P dan Pertumbuhan Bayam Merah (*Alternanthera amoena* Voss). Skripsi. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Jember. Jember.

Lingga, P. 1994. Petunjuk Penggunaan Pupuk . Penebar Swadaya. Jakarta.

Martajaya, M. 2002. Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays* Saccharata Stury.) yang Dipupuk dengan Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik Pada Saat yang Berbeda. Skripsi. Program Studi Hortikultura Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.

Nasaruddin. 2010. Dasar-dasar Fisiologi Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin dan Yayasan Forest Indonesia. Jakarta.

Nazaruddin. 2000. Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah. PT Penebar Swadaya. Jakarta.

Nugroho K.W. dan F. Yuliasrama. 2012. Penggunaan Metode Scanning untuk Pengukuran Luas Daun Kakao. Warta. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia 2 (1) : 5-8

Rinsema, W.T. 1986. Pupuk dan Cara Pemupukan (Terjemahan H.M. Saleh). Bharata Karya Aksara. Jakarta.

Rismunandar. 1975. Bertanam Sayur-sayuran. Penerbit Tarate. Bandung.

Rochman, N.T. 2008. Peluang dan Strategi Pengembangan Nanoteknologi di Indonesia. Jurnal Riset Industri 2 (1) : 56-63

Sarief, E.S. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.

Setyamidjaja, D. 2006. Budidaya Kelapa sawit. Kanisius. Yogyakarta.

Setyanti, Y. H. 2013. Karakteristik Fotosintetik dan Serapan Fosfor Hijauan Alfalfa (*Medicago sativa*) pada Tinggi Pemotongan dan Pemupukan Nitrogen yang Berbeda.

Sitompul, S.M. dan B.Guritno. l995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta. pp 55-60

Soedijanto dan Warsito D.P. 1977. Bercocok Tanam Bayam. PT Bumirestu. Jakarta.

Soeseno, S. 1984. Kebun Sayur. Penerbit Kinta. Jakarta.

Sugeng, H.R. 2006. Bercocok Tanam Sayuran. CV Aneka Ilmu. Semarang.

Sugiarti. 2008. Pupuk Organik (Online). Diunduh dari http://sugiarti-unindrabio2a .blogspot.com/2008/11/pupuk-organik.html. Diakses 03 Juli 2015.

Sugito, Y. 1994. Dasar-dasar Agronomi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.

Sunaryono, H. 2003. Pengantar Pengetahuan Dasar Hortikultura (Produksi Hortikultura I). Penerbit Sinar Baru Algensindo. Bandung. pp 7-15

Susila, A.D. 2006. Budidaya Tanaman Sayur. Bagian Produksi Tanaman Departemen Agronomi dan Holtikultura ITB. Bandung.

Sutarno, H. 1994. Budidaya Bayam Biji. Penerbit Bhratara. Jakarta. pp 1-14

Suwandi dan N. Nurtika. 1987. Pengaruh Pupuk Biokimia "Sari Humus" Pada Tanaman Kubis. Buletin Penelitian Hortikultura 15 (20) : 213-218

Tafajani, D.S. 2011. Panduan Komplit Bertanam Sayur dan Buah-buahan. Penerbit Cahaya Atma. Yogyakarta. pp 30-35

Tapilouw, M.C. 2006. Pengaruh Timbal terhadap Pertumbuhan Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) Varietas Cempaka 20. Skripsi. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

Tisdale and Nelson, 1975. Soil Fertility and Fertilizer. The Mac Millan Publ. Corp. Inc.

Wahyudin. 2005. Pengaruh Dosis Kascing dan Bioaktivator Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). yang di Budidayakan secara Organik. Jurnal Kultivasi 4 (2) : 136-140

Warad, H.C. dan J. Dutta. 2012. Nanotechnology for Agriculture and Food Systems -A View. Asian Institue of Technolgy. Thailand.

Widowati, L.R. 2011. Pengembangan Teknlogi Nano dengan Memanfaatkan Bahan Batuan Alami dan Bahan Organik. Proposal Program Insentif Riset Terapan. Balai Penelitian Tanah Kementrian Pertanian, Jakarta. pp 1-33

Win, Aji. 2011. Teknologi Nano Selesaikan Masalah dalam Bidang Pertanian (Online). Diunduh dari http://www.facebook.com/ajie- win/2011/12/09/ note-teknologi-nano-selesaikan-masalah-dalam-bidang-pertanian/23gdas3. Diakses 25 Juni 2013.